

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mahmud bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar atau naturalis atau bersifat alamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan. Penelitian kualitatif lebih fokus untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi. Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara khusus (kasus per kasus) karena penelitian kualitatif yakin bahwa sifat dari suatu masalah berbeda akan dengan masalah lainnya. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari satuan gejala yang didalam kehidupan sosial sebuah masyarakat. Pemahaman tersebut diperoleh melalui pengamatan, pendeskripsian, serta intepretasi yang terperinci tentang gejala yang emnjadi fokus penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan situasi atau kejadian secara sistematis. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini penulis masuk dalam objek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian ini adalah situasi yang wajar (*natural setting*). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka setia, Bandung, 2011, Hal 89

<sup>2</sup> Nasution, *Metode penelitian Naturalistik kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hal 9

## B. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dilihat dari jenis data yang di kumpulkan, sumber data sekunder. Mengingat penelitian yang dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini Darul Furqon Jekulo Kudus adalah penelitian kualitatif, maka lingkungan alamiah adalah sebagai sumber data langsung dengan prespektif peristiwa-peristiwa sosial dan pendidikan yang merupakan kajian utamanya. Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini yaitu sumber data yang memiliki relevansi dengan materi yaitu :

### 1. Sumber Data Pimer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan terutama atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan. Sumber data ini menjadi tujuan investigasi yang sedang dilakukan. Sumber data ini menjadi rujukan utama dan didapat dari sumber asli.<sup>3</sup>

Mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kancah (studi lapangan), penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, siswa, serta melalui observasi langsung, *interview* (wawancara) yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini Darul Furqon Jekulo Kudus. Berinteraksi langsung kepada guru dan anak-anak.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain, atau data sekunder merupakan sumber yang bisa

---

<sup>3</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 87.

mendukung terhadap sumber primer dan tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, misalnya melalui orang lain atau berupa dokumen.<sup>4</sup>

Penulis menggunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian sebagai sumber data pendukung, diantaranya yaitu buku-buku tentang metode pembelajaran Anak Islam Suka Membaca, kegemaran membaca anak kemudian dihubungkan dengan sekolah pendidikan Anak Usia Dini Darul Furqon Jekulo Kudus.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Pendidikan Anak Usia Dini Darul Furqon Jekulo Kudus bertempat di desa Jekulo Karang Rt 07 Rw III kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang letaknya sangat strategis jauh dari jalan raya membuat situasi nyaman ketika belajar. Peneliti mengambil lokasi untuk penelitian ini di pendidikan Anak Usia Dini Darul Furqon Jekulo Kudus Kudus, dengan pertimbangan metode pembelajaran Anak Islam Suka Membaca untuk meningkatkan kegemaran membaca anak sesuai dengan tema yang penulis angkat.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti digunakan beberapa teknik sebagai berikut :

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*in depth interview*) untuk memperoleh

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 193

<sup>5</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 72

informasi atau data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif, maka setiap, *interviewer* atau pewawancara (peneliti) harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee* (responden) atau mengadakan *raporty* yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penggunaan metode wawancara ini, penulis dapat menanyakan kepada responden. Adapun jenis interview yang digunakan adalah interview terstruktur, yaitu dalam melakukan interview selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan materi lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>6</sup> Wawancara berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain. Dari bahan-bahan tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran Anak Islam Suka (AISM) Membaca untuk meningkatkan kegemaran membaca anak di Pendidikan Anak Usia Dini Darul Furqon Jekulo Kudus.

b. Observasi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh metode lain. Dalam observasi diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasinya. Agar dapat mengobservasi secara efektif dan efisien, maka harus lebih dahulu diselidiki. Observasi harus konseptual, sehingga informasi yang diperoleh akan dilihat

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Op. Cit.*, hal. 319.



dalam hubungan yang logis dan bermakna.<sup>7</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai metode pembelajaran Anak Islam Suka Membaca (AISM) untuk meningkatkan kegemaran membaca anak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Metode dokumenter peneliti lakukan untuk memperoleh data sebagai sumber dan bahan utama untuk menunjang hasil penelitian yang berkualitas terkait dengan profil sekolah, tenaga pengajar, jumlah siswa, sarana dan prasarana, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>9</sup> Yakni dalam pengumpulan data peneliti sekaligus menguji, mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik ini dapat dicapai dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *OP Cit* hlm. 106-107.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 131.

<sup>9</sup>Sugiyono, *OP Cit* hlm. 330

## E. Uji keabsahan data

Agar keabsahan data teruji tingkat kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitasnya maka dilakukan pemeriksaan keabsahannya. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan beberapa uji sebagai berikut :

### 1. Uji kredibilitas

Dalam pengujian tingkat kredibilitas akan dilakukan teknik-teknik meliputi :

#### a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan memperoleh data yang lebih lengkap dan juga untuk memeriksa konsistensi tindakan dari informan.<sup>10</sup> Langkah ini dilakukan untuk menghindari ketidaksesuaian informasi dengan keadaan yang terjadi sebenarnya.

#### b. Peningkatan ketekunan

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Untuk memudahkan peneliti dalam memeriksa kebenaran data yang diperoleh, peneliti menggunakan referensi buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang sedang diteliti.

#### c. Triangulasi

Untuk menguji kredibilitas data, maka dilakukan pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Peneliti menggabungkan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi untuk menggali data yang lebih lengkap dan sebenarnya.

---

<sup>10</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan. Contoh: rekaman hasil wawancara dan foto-foto kegiatan.

e. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawaban. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

2. Uji transferabilitas

Yaitu uji yang berkenaan dengan pertanyaan, sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkannya, maka peneliti dalam membuat laporan dalam bentuk skripsi harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>11</sup>

3. Uji dependabilitas

Yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.<sup>12</sup> Atau uji ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Pelaksanaan uji ini dilakukan oleh auditor yang independen, dalam hal ini adalah dosen pembimbing skripsi. Audit ini meliputi bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 376.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal.377-388.

Uji dependabilitas dilakukan agar tidak terjadi keraguan terhadap peneliti tentang pelaksanaan proses penelitian skripsi ini.

#### 4. Uji konformabilitas

Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.<sup>6</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>13</sup> Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisis data dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi didalam penelitian yang berlangsung yang berhubungan dengan penggunaan buku ajar Anak Islam Suka membaca untuk meningkatkan kegemaran membaca anak, hal ini sejalan dengan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang bertumpu pada pendekatan fenomenologis.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 335



a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan diawal bahwasannya semakin lama peneliti berada dilapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>14</sup> Memilih data yang penting tentang data di Pendidikan anak Usia Dini Darul Furqon Jekulo Kudus serta membuang data yang tidak perlu. Data yang akan direduksi antara lain: data tentang metode pembelajaran Anak Islam Suka Membaca (AISM) untuk meningkatkan kegemaran membaca anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Darul Furqon Jekulo Kudus.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Data yang telah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>15</sup> Data display yang akan diambil oleh peneliti antara lain memaparkan: Melihat secara natural penggunaan buku ajar Anak Islam Suka Membaca untuk meningkatkan kegemaran membaca siswa.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 338

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 341

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan didalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualitatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang, dsb.<sup>16</sup> Dalam *conclusion drawing* peneliti menghubungkan pentingnya buku ajar Anak Islam Suka Membaca untuk meningkatkan kegemaran membaca anak di pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) Darul Furqon Jekulo Kudus.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 345